

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara etimologis metode berasal dari kata Yunani “*Metodos*” yang berarti jalan atau cara sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode mengangkat masalah cara kerja untuk mendalami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan, sehingga objek yang menjadi masalah terpecahkan.

Menurut Winarni (1990: 109) mengatakan bahwa metode merupakan cara utama yang dipergunakan peneliti untuk mencapai tujuan. Hasan dan Koentjaraningrat (1987: 16) mengatakan bahwa metode berarti cara kerja untuk memaknai suatu objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Dengan demikian metode dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian objek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar dalam penelitian dapat dihasilkan suatu hasil yang sesuai dengan harapan peneliti. Jadi yang dimaksud dengan metode adalah langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti dengan harapan yang telah ditentukan sebelumnya.

Metode merupakan cara kerja dalam memahami obyek yang menjadi sasaran penelitian. Peneliti dapat memilih salah satu dari berbagai metode yang ada sesuai dengan tujuan, sifat, objek, sifat ilmu atau teori yang mendukungnya. Dalam penelitian, objeklah yang menentukan metode yang akan digunakan (Koentjaraningrat, 1977:7-8).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Ratna (2007: 39), metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan menguraikan data untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti yang menjadi pusat perhatian penelitian. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat penelitian berlangsung (Sudjana dan Ibrahim, 1989:64). Penelitian yang menggunakan metode deskriptif analitis tidak terbatas pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi dari data tersebut (Surakhmad, 1994:139). Sedangkan menurut Sukmadinata (2009:72), penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Dengan kata lain, metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan objek yang diteliti dengan menguraikan hal-hal yang menjadi pusat perhatian dan mendukung objek penelitian tersebut. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Metode deskriptif ini disertai dengan kegiatan analisis agar diperoleh pemahaman dan pembahasan yang mendalam mengenai stilistika dan nilai budaya yang terdapat dalam puisi Indonesia dan kemungkinannya untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di MTs.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel adalah karya sastra dalam bentuk puisi. Pertimbangan penulis memilih puisi ini sebagai sumber data

dalam penelitian adalah karena pertimbangan penulis sendiri yang beranggapan bahwa puisi ini memiliki respon yang sangat tinggi dari pecinta sastra. Pertimbangan lainnya adalah puisi-puisi yang dipilih merupakan karya penyair yang terkenal pada masanya.

Pendekatan penelitian merupakan seperangkat wawasan filosofis yang berkaitan dengan hakikat fakta yang akan digarap dan gambaran cara yang akan digunakan untuk menangkap dan memahaminya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sukmadinata (2009:60) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini berusaha menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh simpulan. Fraenkle dan Wallen (2007:G6) menyatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengharuskan peneliti mengkaji fenomena yang terjadi secara alamiah dengan segala kompleksitasnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2009:1, Sugiono, 2010:15).

3.2. Teknik penelitian

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Bertolak dari metode penelitian ini, yaitu deskriptif kualitatif, maka teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi atau tekstual. Analisis adalah teknik penelaah yang berusaha untuk menemukan secara mendalam bagian-bagian karya sastra (Semi, 1990: 14), sedangkan analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya (Krippendorff, 1993: 15)

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pembacaan. Data yang berupa puisi/teks diklasifikasikan berdasarkan unsur-unsur/bagian-bagian tertentu sesuai dengan stilistika dan nilai budaya dalam puisi yang diteliti.

langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Membaca, menelaah dan memahami stilistika dan nilai budaya yang terdapat dalam puisi.
- 2) Mencatat data berupa kata, kalimat, ungkapan (teks) yang berkaitan dengan stilistika dan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam puisi.
- 3) Mengelompokkan data atau mengklasifikasikan data berdasarkan stilistika dan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam puisi.
- 4) Menganalisis data berdasarkan stilistika dan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam puisi.
- 5) Menyimpulkan hasil analisis stilistika dan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam puisi.
- 6) Menyusun laporan hasil penelitian.

7) Melaporkan hasil penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data atau mendapatkan data. Menurut Instrumen Sugiyono (2010:305), dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2010:306). Selanjutnya Nasution (Sugiyono, 2010:306) menyebutkan “dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama”.

Instrumen penelitian diperlukan untuk mendukung langkah-langkah operasional penelitian terutama yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti dibantu oleh instrumen-instrumen pembantu berupa pedoman analisis stilistika dan pedoman analisis nilai-nilai budaya, kartu data, alat tulis, dan buku catatan.

Tabel 3.1 Instrumen Analisis Data Stilistika dalam Puisi Indonesia

No	Unsur Intrinsik	Indikator	Hasil Analisis (Teks)	Ket/Hal
1	Diksi			
2	Citraan 1. Penglihatan 2. Penciuman 3. Pengecapan 4. Gerak 5. Intelektual 6. perabaan			
3	Kata-kata Konkret			

4	Bahasa Figuratif 1. metafora 2. sinekdoke 3. metonimi 4. repetisi 5. personifikasi 6. simile			
---	--	--	--	--

Tabel 3.2 Instrumen Analisis Data
Nilai-Niai Budaya dalam Puisi Indonesia

No	Nilai Budaya	Indikator	Hasil Analisis (Teks)	Ket/Hal
1	Hubungan Manusia Dengan Sesama			
2	Hubungan Manusia Dengan Alam			
3	Hubungan Manusia Dengan Tuhan			

3.2.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengungkapkan proses pengorganisasian dan pengurutan data tentang stilistika dan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam puisi Indonesia ke dalam pola kategori dan satuan uraian sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan tentang stilistika dan nilai-nilai budaya (moral) pada puisi Indonesia yang dilengkapi dengan data pendukung.

Setelah data terkumpul secara keseluruhan, kemudian data diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan masalah penelitian. Secara rinci teknik analisis data adalah seperti berikut ini.

- 1) Data dikelompokkan atau diklasifikasi berdasarkan masalah penelitian, yaitu berdasarkan stilistika (diksi, citraan, bahasa figuratif, rima) serta nilai-nilai budaya yang terdapat dalam karya sastra, dalam hal ini puisi.

- 2) Menganalisis stilistika puisi, menganalisis nilai-nilai budaya yang terdapat dalam puisi.
- 3) Mendeskripsikan stilistika, dan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam puisi.
- 4) Membuat simpulan tentang hasil analisis terhadap karya sastra (puisi).

Menyusun hasil analisis atau hasil pengkajian.

3.3 Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari puisi yang terkumpul dalam buku kumpulan puisi yang berjudul *Puisi Lama* karya Sutan Takdir Alisjahbana yang diterbitkan oleh PT. Dian Rakyat (2009) dan buku kumpulan puisi yang berjudul *Puisi Baru* karya Sutan Takdir Alisjahbana yang diterbitkan oleh PT. Dian Rakyat (2008). Data tersebut dapat berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat atau ungkapan yang secara totalitas menyatu dalam keseluruhan isi puisi. Hal ini senada dengan pendapat Lofland dan Lofland (Moleong, 1999:112) sumber data utama dalam penelitian alamiah adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Masih menurut Moleong, data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga jenis, yaitu kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sepuluh puisi Indonesia, masing-masing adalah: 1) "*Sebab Dikau*" karya Amir Hamzah (1930). 2) "*Cintaku Jauh di Pulau*" karya Chairil Anwar (1945). 3) "*Sajak Putih*" karya Chairil Anwar (1945). 4) "*Lapangan Pagi*" karya Sitor Situmorang (1945). 5) "*Doa di Medan Laga*" karya Subagio Sastrowardoyo (1966). 6) "*Kata*" karya Subagio

Sastrowardoyo (1966). 7) “*Gerilya*” karya W.S Rendra (1966). 8) “*Doa Orang Lapar*” karya W.S Rendra (1966). 9) “*Kwartin Tentang Sebuah Poci*” karya Goenawan Mohammad (1966). 10) “*Hujan di Bulan Juni*” karya Sapardi Djoko Damono (1966).

